

**RINGKASAN**

**SALSABILLA FAIRUZITA. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Betok (*Anabas testudineus*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi.,M.Si.**

Ikan betok (*Anabas testudineus*), atau ikan papuyu atau *climbing perch* merupakan spesies ikan air tawar lokal Indonesia. Ikan betok memiliki bentuk tubuh pipih tegak, membulat, permukaan mulut lonjong dan kecil. Secara karakteristik induk ikan betok belum dijelaskan secara mendetail dalam literatur. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan untuk mengetahui tentang teknik pemeliharaan induk ikan betok (*Anabas testudineus*) dan kendala yang ada dalam proses pemeliharaan induk ikan betok (*Anabas testudineus*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 – 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode partisipasi aktif dengan mengumpulkan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi literatur.

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pemeliharaan induk ikan betok (*Anabas testudineus*) yaitu persiapan kolam, kesediaan induk, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, pengelolaan kualitas air, serta hama dan penyakit. Persiapan kolam meliputi persiapan kolam induk yang terdiri dari pembersihan, pengeringan, pengapuran, pengisian air serta pemupukan kolam. Kegiatan selanjutnya adalah pemeliharaan induk dengan pemberian pakan berupa pellet dari 3% berat biomassa ikan dengan frekuensi pemberian dua kali sehari, serta pengolahan kualitas air yang dilakukan satu minggu dua kali. Sebelum dilakukan kegiatan seleksi induk, induk dipuasakan atau pemberokan selama 1 hari. Proses pemijahan dilakukan secara buatan dengan penyuntikan hormon ovaprim dosis 0,02 ml dengan perbandingan 1 ekor induk betina dan 2 ekor induk jantan.

Kendala selama proses pemeliharaan induk ikan betok yakni cuaca yang tidak menentu yang dapat mempengaruhi nafsu makan ikan serta adanya hama di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur

**SUMMARY**

**SALSABILLA FAIRUZITA. Technique of Maintenance Parent Betok Fish (*Anabas testudineus*) at UPT Fish and Environmental Health Laboratory in Pasuruan, East Java. Academic Advisor Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.**

Betok fish (*Anabas testudineus*), or fish papuyu or climbing perch is a local Indonesian freshwater fish species. Betok fish have a flat, rounded body shape rounded, oval and small mouth surface. Characteristically the mother fish has not been explained in detail in the literature. The purpose of the Field Work Practice is to find out about the maintenance techniques of the mother fish (*Anabas testudineus*) and the constraints that exist in the process of raising the mother fish (*Anabas testudineus*) at the UPT Fish and Environmental Health Laboratory, East Java.

Field Work Practices activities carried out at the UPT Fish and Environmental Health Laboratory, East Java on December 23, 2019 - January 23, 2020. The working methods used in this Field Work Practice are active participation methods by collecting data including primary data and secondary data. Data is collected by active participation, observation, interviews and literature studies.

Things that need to be considered in the maintenance activities of Betang mother fish (*Anabas testudineus*) are pool preparation, parent readiness, parent maintenance, parent selection, spawning, water quality management, as well as pests and diseases. Pond preparation includes preparation of the main pool consisting of cleaning, drying, liming, replenishing water and fertilizing the pond. The next activity is the maintenance of broodstock by providing feed in the form of pellets of 3% by weight of fish biomass with frequency of giving twice a day, as well as water quality treatment which is done once a week twice. Before the parent selection activity is carried out, the parent is fasted or defeated for 1 day. The spawning process is done artificially by injecting ovaprim hormone with a dose of 0.02 ml with a ratio of 1 female parent and 2 male parent. The obstacles during the maintenance process of the Betok broodstock are unpredictable weather that

can affect the fish's appetite and the presence of pests in the UPT Laboratory of  
Fish and Environmental Health, East Java.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek KerjaLapang yang berjudul Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Betok (*Anabas testudineus*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan dengan lancar dan tepat waktu. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pasuruan, Jawa Timur, pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020.

Adapun maksud penyusunan laporan praktek kerja lapang ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari dalam laporan PKL masih belum sempurna sehingga diperlukan kritik dan saran untuk kesempurnaan dalam penulisan laporan.

Penulis mengharapkan adanya laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi Mahasiswa Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dalam memberikan informasi guna untuk memajukan dan mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang perikanan.

Surabaya, 04 April 2020

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Prof. Dr. Hari Suprpto Ir.,M.Agr., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Ibu Ir. Wahyu Tjahjaningsih, M.Si dan Bapak Rozi, S.Pi., M. Biotech, selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Kedua orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL.
6. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis

serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

7. Ibu Ir. Titik Shofiyah, selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan PKL.
8. Bapak Arif Sisbiantoro, A.Md. selaku koordinator pembimbing lapangan yang banyak memberikan informasi dan arahan selama PKL.
9. Bapak M. Ghofur dan Soleh selaku pembimbing lapangan dan teknisi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama PKL dilaksanakan.
10. Seluruh staf dan karyawan di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan.
11. Awanis Ufyanti Habibah, Dian Febryati, Yudha Krisyanto dan Ahmad Jabal Maulidayah Sabah, atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan.
12. Rekan-rekan dari Universitas Sriwijaya Palembang, Universitas Trunojoyo Madura, SMK Negeri 1 Tulungagung, dan SMK Negeri 1 Grati Pasuruan, atas bantuan dan kerja samanya dalam mengumpulkan data-data selama PKL di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan.
13. Dewi Rengganis, Ikmali Amali, Safira Andriani dan Alifa Amalia

Izzati atas support dalam penyusunan proposal hingga laporan Praktek Kerja Lapang selesai.

14. Semua teman-teman kelas A dan rekan Dolphin serta semua orang yang telah membantu dalam penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL serta penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan Rahmat-Nya dan Membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Surabaya , 20 April 2020

Penulis